

PENGEMBANGAN MODUL MAKRAMÉ MATA KULIAH KRIYA ANYAM S1 JURUSAN SENI RUPA

Siti Mutmainah, Imam Zaini, Asidigisianti S.P.

Fakultas Bahasa dan Seni – UNESA

Email : sitimutmaunah@unesa.ac.id

Abstract : *The Basic Craft Course already has student textbook that is relevant to the syllabus as a result of the Fine Arts Research Department. Because of the broadness of the material in the textbooks, students become less profound in Macramé material, it needs to develop a module to provide students with depth of insight into the Macrame. The objectives of this study are: 1) Describe the module development process. 2) Describe the quality of the Macrame Module. This is a development research using 4D models. To determine the validity of the module, it is used questionnaire in terms of Indonesian and Graphic. Data analysis technique is done descriptively. This research resulted in Modul Makrame which was validated by Indonesian language experts with a score of 66% while graphic experts 91%, so that the average score was 84%. Students gave a positive response with a score of 79.6%. This Macrame Module is accordance with the material needs and characteristics of Fine Arts Education students, while this Module is already feasible to be produced and used by Fine Arts Education students who program Kriya Anyam courses.*

Keywords : *Macrame, weaving, module, craft*

Abstrak : Mata Kuliah Kriya Anyam Dasar telah memiliki Buku Ajar Mahasiswa yang relevan dengan RPS hasil dari Penelitian Swadana Jurusan Seni Rupa. Dengan keluasan materi dalam buku ajar tersebut, materi anyam yang diperoleh mahasiswa menjadi kurang mendalam sehingga perlu adanya modul untuk memberikan kedalaman wawasan kepada mahasiswa mengenai Makrame. Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan Modul. 2) Mendeskripsikan kualitas Modul Makrame. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan menggunakan model 4D. Untuk mengetahui kevalidan modul menggunakan angket penilaian kelayakan modul ditinjau dari Bahasa Indonesia dan Kegrampilan. Teknik penganalisaan data dilakukan secara deskriptif. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan Modul Makrame ini yang telah tervalidasi oleh ahli Bahasa Indonesia dengan skor 66% sedangkan ahli kegrafikan 91% Sehingga dirata-rata skor 84%. Mahasiswa memberikan respon positif dengan skor 79,6%. Modul Makrame ini sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik mahasiswa Pendidikan Seni Rupa sedangkan Modul ini sudah layak diproduksi dan digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa yang memprogram mata kuliah Kriya Anyam.

Kata Kunci: Kriya Anyam, Makrame, Modul

PENDAHULUAN

Kompetensi utama mata kuliah Kriya Anyam Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNESA adalah mahasiswa mampu memahami dan mendeskripsika bahan, teknik dan pembuatan anyaman dengan aneka motif dan kreativitas. Mata Kuliah Kriya Anyam mencakup langkah-langkah pembuatan Kriya Anyam dalam bentuk tiga dimensi menerapkan teknik-teknik yang bervariasi diikuti dengan *finishing* sebagai penyempurnaan karya. Mata kuliah ini menerapkan strategi pembelajaran tidak hanya teori secara ceramah tetapi lebih banyak praktek dengan demonstrasi pembuatan aneka karya anyam (UNESA, 2016).

Mata Kuliah Kriya Anyam Dasar ini telah memiliki Buku Ajar Mahasiswa yang relevan dengan RPS hasil dari Penelitian Swadana Jurusan Seni Rupa.

Buku ajar mahasiswa Mata Kuliah Kriya Anyam Dasar berisi mengenai anyam-mengayam secara umum. Buku ajar ini sudah relevan dengan Rencana Perkuliahan

Semester yang telah disusun sebelumnya. Mengawali buku adalah sejarah anyam, lalu dijabarkan bahan dan alat untuk menganyam manual. Bab selanjutnya adalah motif anyam, bab terakhir adalah Makrame. Buku juga memuat dua jenis bahan dasar anyam, yaitu: alami dan sintetis (Mutmainah & Subagio, 2018). Keluasan buku ajar dalam materi menyebabkan mahasiswa menjadi kurang mendalam dalam materi Makrame. Untuk membantu mahasiswa memperdalam materi mengenai makrame sehingga perlu adanya modul mengenai Makrame.

“Mucharam” adalah asal nama Makrame yang diambil dari kata dalam Bahasa Arab. “Mucharam” berarti kisi-kisi yang bersusun. Kata Macramé dalam Turki berarti berarti rumbai-rumbai atau migrama. Migrama ini memiliki arti penyelesaian (penyempurnaan) karya lap dan selubung muka bersimpul. Dalam KBBI Makrame merupakan karya seni kerajinan yang berkaitan dengan simpul menyimpul. Mulai dari awal hingga akhir pengerjaan Makrame ini menggunakan rangkaian benang

yang menghasilkan tenunan. Munculnya simpul pada rantai benang membentuk rumbai dan jumbai menjuntai (Pustaka, 2019).

Makrame diinisiasi oleh para pelaut di waktu senggang. Para pelaut tersebut mencoba membuat berbagai produk dengan teknik tali temali yang sudah dipahami sebelumnya oleh pelaut tersebut dengan memanfaatkan tali di sekitar mereka. Membuat produk dari tali-temali ini (Makrame) lama-kelamaan tidak hanya sebagai pengisi waktu luang ini tetapi menjadi serius untuk dikembangkan lebih jauh lagi.

Di Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah pelaut dan nelayan yang tinggi sudah mengenal teknik ikat mengikat tali ini. Hal ini dapat dilihat dari alat penangkap ikan seperti jala, jarring dan sair (Sunda). Tidak hanya pada alat penangkap ikan saja, teknik ikat mengikat ini juga berkembang ke perlengkapan pakai, seperti: topi, keranjang dan tas. Produk-produk tersebut masih mengandalkan ketrampilan tangan tanpa alat bantu mesin. Seni kerajinan ikat-mengikat atau simpul menyimpul ala pelaut ini

berkembang sehingga muncul sebagai seni kerajinan. Ikat-mengikat ini tidak hanya berfungsi sebagai pengikatan ujung tali satu dengan lainnya tetapi muncul sesuatu kerajinan Makrame (Sobandi, 2006).

Tujuan Penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan sebagai berikut: 1) Mendeskripsikan proses pengembangan Modul Makrame Mata Kuliah Kriya Anyam untuk Mahasiswa S1 Jurusan Seni Rupa. 2). Mendeskripsikan kualitas Modul Makrame Mata Kuliah Kriya Anyam untuk Mahasiswa S1 Jurusan Seni Rupa dilihat dari: Kelayakan Bahasa dan Kelayakan Kegrafikan, serta ujicoba terbatas ke mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBS UNESA.

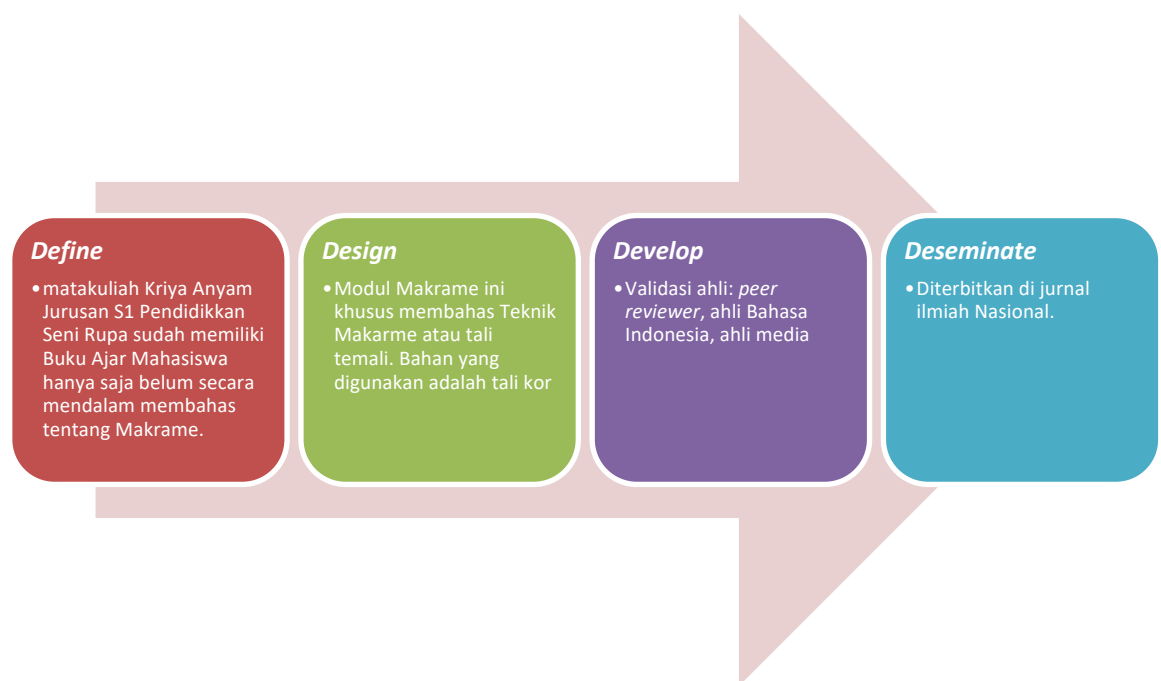
METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development/R&D*) yang megacu pada tahapan-tahapan yang dijalankan dan dilewari untuk merumuskan dan menguji serta menyebarluaskan temuan baru tersebut. R & D memiliki keperluan

praktis dan langsung digunakan serta operasional. Oleh karena itu penelitian pengembangan ini berfokus pada masalah, tantangan, tuntutan, potensi dan kebutuhan nyata di mata kuliah Kriya Anyam Program Studi Pendidikan Seni Rupa UNESA (Putra, 2012)

Dalam penelitian ini model yang menjadi acuan adalah model penelitian dan pengembangan oleh Thiagrajan (1974) yang menggunakan model 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop* dan *Deseminate*. Dimulai

demham penentuan masalah dengan mengumpulkan data. Tahap ini yang disebut dengan *Define*.Tahap selanjutnya adalah merancang/membuat (*Design*) modul dan instrument validasi. Setelah melakukan validasi ahli, tahap selanjutnya adalah mengembangkan (*develop*) modul tersebut. *Deseminate* adalah tahap terakhir, yaitu hasil penelitian berupa laporan dan artikel disebarluaskan dalam bentuk seminar (Setyosari, 2010) (Sugiyono, 2008).



Gambar 1. Diagram Prosedur Penelitian Pengembangan

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Dokumentasi untuk dilengkapi dengan gambar-gambar simpul sebagai data utama. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan gambar-gambar Teknik Makrame. 2) Studi Literatur merupakan Teknik pengumpulan data sekunder dengan mengumpulkan, membaca dan mengamati, mempelajari dan menganalisis serta mengkaji data dan sumber data sekunder berupa: buku dan website. 3) Teknik wawancara digunakan untuk menggali pendapat ahli ketika mereview Modul Makrame. Pendapat para ahli diperlukan sebagai bahan revisi modul sebelum final. Wawancara menggunakan instrumen yang telah disusun oleh Tim peneliti sebelumnya.

Kualitas modul diukur dengan menggunakan angket penilaian kelayakan modul yang diisi oleh validator yang berkompeten untuk memberikan penilaian terhadap

kelayakan modul untuk digunakan secara nyata dalam proses perkuliahan Kriya Anyam. Butir-butir penilaian yang disajikan pada lembar validasi mengadaptasi dari standar penilaian buku teks menurut BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data kevalidan modul yang dikembangkan. Penilaian kevalidan didasarkan pada kelayakan isi, kelayakan Bahasa dan kelayakan kegrafikan.

Hasil validasi ahli materi, Bahasa Indonesia dan desain berupa masukan saran serta kritik perbaikan yang terdapat pada angket instrumen validasi merupakan data yang dianalisis dalam bentuk statistik deskriptif kualitatif. Analisis ini berasal dari data berbentuk presentase hasil dari angket. Angket yang diberikan kepada validator berbentuk isian angka yang berbobot skor (Arikunto, 2007).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan

Tujuan atau capaian pembelajaran mata kuliah Kriya

Anyam dijbarkan dalam Rencana Perkuliahan Semester (RPS). Capaian pembelajaran tersebut diantaranya adalah mahasiswa mampu mendeskripsikan mulai dari latar belakang kriya anyam, proses pembuatan produk kerajinan anyam dengan menggunakan bahan sintesis dan alami. Produk kerajinan tersebut harus memiliki motif anyam yang beragam dan menerapkan teknik anyam yang bervariasi juga. Mata kuliah anyam pada dasarnya merupakan mata kuliah yang menggabungkan antara teori dan praktek. Teorinya berisi pengetahuan tentang latar belakang atau sejarah kriya anyam di Indonesia, pengetahuan alat dan bahan serta teknik penerapan motif –motif anyam dasar dan simpul-simpul dasar menjadi produk kerajinan yang fungsional dan benda hias.

Mata kuliah Kriya Anyam memiliki tujuan/capaian pembelajaran. Setiap poin tujuan/capaian pembelajaran memiliki kemampuan akhir. Dari kemampuan akhir ini memiliki indikator-indikator yang memiliki bahan kajian dan sumber belajar.

Salah satu kemampuan akhirnya adalah kemampuan untuk membuat motif anyam dengan berbagai media dan teknik. Media yang dimaksud disini adalah bahan alami dan sintesis. Bahan sintesis yang dipilih adalah tali kor karena kemudahan dalam pengadaannya. Berbahan tali kor, teknik yang sesuai diterapkan adalah Makrame. Kerangka Modul Makrame disusun berdasarkan indikator dan sumber belajar. Refensi/rujukan modul ditunjang oleh artikel dan gambar-gambar yang didapat melalui internet.

Mata kuliah Kriya Anyam sudah memiliki Buku Ajar Mahasiswa. Buku ajar Mahasiswa ini sudah mengacu pada Rencana Perkuliahan Semester yang ada. Materi buku ajar dibahas secara umum mengenai: bahan dan alat anyam, motif anyam dan makrame. Buku ajar ini telah melalui tahapan penelitian pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar ini valid dan layak digunakan sebagai buku ajar mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Kriya Anyam Dasar Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS

UNESA (Mutmainah & Ahmad, 2017).

Kerangka Materi

Buku modul ini berukuran A5 (210x150) dengan menggunakan berat kertas 110g untuk halaman dalam sedangkan sampul muka dan belakang menggunakan kertas 260g. Buku ini terdiri dari 48 halaman full color.

Bab 1 Pendahuluan berisi tentang deskripsi modul, petunjuk penggunaan modul, tujuan, dan kompetensi yang diharapkan sesudah membaca modul ini. Di halaman awal Bab 1 ditampilkan salah satu karya makrame yang dibahas dalam modul, yaitu tutup galon air mineral

Bab 2 Pengantar Makrame berisi tentang pengantar Makrame dan perkembangan Makrame di Indonesia. Di halaman awal Bab 2 ditampilkan salah satu karya makrame yang dibahas dalam modul, yaitu tas bahu.

Bab 3 Alat dan Bahan Kerajinan berisi tentang alat dan bahan untuk pembuatan kerajinan Makrame. Di halaman awal Bab 3 ditampilkan beberapa karya

makrame yang menggunakan aksesoris sebagai bahan penunjang Makrame. Alat-alat yang ditampilkan adalah gunting dan meteran sedangkan bahan utama Makrame untuk modul ini adalah tari kor. Aksesoris dan bahan penunjang juga ditampilkan dalam bab ini, yaitu: manik-manik dan kerangka besi.

Bab 4 Simpul-Simpul Dasar berisi tentang simpul-simpul dasar Makrame, antara lain simpul pipih dan simpul kardon, di bab ini ditampilkan pula langkah-langkah cara membuat simpul pipih dan simpul kardon. Di halaman awal Bab 4 ditampilkan salah simpul dasar yang dibahas dalam modul. Di bab ini juga ditambahkan cara menyambungkan tali kor apabila tali kurang panjang atau mengganti warna.

Bab 5 Simpul-Simpul Pengembangan berisi tentang simpul-simpul pengembangan Makrame, antara lain simpul pipih ganda dan simpul jangkar. Di halaman awal Bab 5 ditampilkan salah satu simpul pengembangan yang dibahas dalam modul. Di bab

ini ditampilkan pula langkah langkah cara membuat simpul pipih ganda dan simpul jangkar. Selain simpul pipih ganda dan simpul jangkar ditambahkan 7 simpul pengembangan lainnya. Yaitu: simpul feston, simpul spiral, simpul rantai tak beraturan, simpul Turki, mutiara, simpul Josephine, dan simpul-simpul pembalut.

Bab 6 Kerajinan Kap Lampu berisi tentang pembuatan kap lampu dengan teknik Makrame sesuai dengan model dilengkapi juga dengan langkah-langkah pembuatannya. Mulai dari persiapan bahan dan alat, menyiapkan gambar kerja dan proses pengerjaan langkah demi langkah. Di halaman awal Bab 6 ditampilkan desain motif karya kerajinan kap lampu.

Bab 7 Kerajinan Tutup Galon berisi tentang pembuatan tutup galon air mineral dengan teknik Makrame sesuai dengan model dilengkapi juga dengan langkah-langkah pembuatannya. Mulai dari persiapan bahan dan alat, menyiapkan gambar kerja dan proses pengerjaan langkah demi langkah. Di halaman awal Bab 7 ditampilkan motif karya kerajinan

tutup galon air mineral.

Bab 8 Kerajinan Tas Slempong berisi mengenai pembuatan kerajinan tas slempong dengan teknik Makrame sesuai dengan model dilengkapi juga dengan langkah-langkah pembuatannya. Mulai dari persiapan bahan dan alat, menyiapkan gambar kerja dan proses pengerjaan langkah-demi langkah. Di halaman awal Bab 8 ditampilkan salah satu simpul yang digunakan dalam kerajinan tas slempong.

Penutup berisi mengenai contoh-contoh produk Makrame selain yang ditunjukkan pada Bab sebelumnya, yaitu: Tas Jinjing, Sarung Bantal, dan 2 model lain dari tutup Galon air mineral. Di bagian ini tidak ditunjukkan proses pengerjaannya.

Kualitas Modul

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Data berupa angka dengan skala Likert dari validasi ahli, yaitu: ahli Bahasa Indonesia dan ahli desain sebagai validator kegrafikan diubah dalam bentuk prosentase. Prosentasi

tersebut dimaknai dalam skala nilai tingkat kevalidan dengan skala nilai sebagai berikut: rentang 85,01 – 100,00 merupakan kategori sangat valid artinya modul ini dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Rentang 70,01 – 85,00 merupakan kategori valid artinya modul dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil. Rentang 50,01 – 70,00 merupakan kategori kurang valid artinya dapat digunakan tetapi perlu revisi besar. Rentang 01,00 – 50,00 merupakan kategori tidak valid artinya tidak

boleh dipergunakan (Arikunto, 2007) (Akbar, 2013).

Untuk mengukur tingkat kevalidan mengenai Tata Bahasa Indonesia dalam penyajian Modul Makrame. Kevalidan Tata Bahasa Indonesia ini mengukur tingkat kesesuaian Penyajian modul dengan kaidah-kaidah Bahasa yang berlaku. Validator ahli Bahasa adalah Dosen Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni UNESA. Berikut tabel validasi Bahasa Indonesia.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Pernyataan	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	Bahasa yang disajikan mudah dipahami mahasiswa dengan menghindari kalimat bermakna ganda	4/5	80%	Kurang Valid
2.	Bahasa yang diimplementasikan sudah sesuai dengan perkembangan sosio emosional mahasiswa	4/5	80%	Valid
3.	Pesan dalam materi mudah diaplikasikan mahasiswa	4/5	80%	Valid
4.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan berpedoman pada kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	3/5	60%	Kurang Valid
5.	Kata yang digunakan efisien tetapi tetap mempertimbangkan keefektifan	3/5	60%	Kurang Valid
6.	Bahasa yang digunakan dalam materi disajikan secara runtut sesuai dengan pemahaman mahasiswa	4/5	80%	Valid
7.	Bahasa yang digunakan dalam pesan antarparagraf yang berdekatan memiliki hubungan yang logis	3/5	60%	Valid
Keseluruhan		25/35	71%	Valid, revisi kecil

Dari hasil validasi ahli Bahasa Indonesia, dari segi Tata Bahasa Indonesia modul Makrame ini dikategorikan layak dengan prosentase 70% sehingga bisa dipublikasikan dan diproduksi secara masal dan dijadikan sebagai salah satu bahan ajar Mata Kuliah Kriya Anyam. Validator juga memberikan masukan perihal Tata Bahasa apabila terdapat kalimat yang kurang sesuai dengan PUEBI. Masukan dari validator tersebut digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan draft Modul Makrame. Berikut masukan-masukannya: 1) Penggunaan ejaan masih banyak yang salah. 2) Kalimat-kalimat masih banyak yang kurang efektif.

Masukan-masukan ahli Bahasa tersebut dipertimbangkan sebagai bahan untuk merevisi Modul Makrame ini agar lebih sempurna dalam hal tata Bahasa Indonesia.

Instrumen validasi Kegrafikan buku yang berupa angket yang mengukur kevalidan Kegrafikan dalam penyajian Modul Makrame tersebut. Tingkat kevalidan Kegrafikan lebih menekankan pada bentuk fisik dari buku dintinjau dari kaidah-kaidah perbukuan dari sisi desain Grafis. Validator ahli dari validasi Kegrafikan ini adalah Dosen Program Studi Desain Grafis Fakultas Bahasa dan Seni UNESA. Berikut tabel validasi Kegrafikan.

Tabel 3. Hasil Validasi Kegrafikan

No	Pernyataan	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	Ukuran modul memenuhi sesuai dengan standar ISO	5/5	100%	Valid
2.	Modul memenuhi kesesuaian dalam segi ukuran dengan materi	5/5	100%	Valid
3.	Penampilan <i>layout</i> halaman depan dan belakang memiliki kesatuan (<i>unity</i>)	4/5	80%	Valid
4.	Tampilan <i>layout</i> halaman depan dan belakang harmonis dan berirama yang baik	4/5	80%	Valid
5.	Terdapat pusat pandang (<i>point center</i>) yang baik	4/5	80%	Valid
6.	Unsur <i>layout</i> konsisten (sesuai pola)	4/5	80%	Valid
7.	Ukuran unsur <i>layout</i> proporsional	4/5	80%	Valid
8.	Warna <i>layout</i> harmonis dan memperjelas fungsi	4/5	80%	Valid
9.	Memiliki kekontrasan yang baik	5/5	100%	Valid
10	Komposisi unsur <i>layout</i> (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) seimbang dan seirama dengan tata letak isi	4/5	80%	Valid

11.	Penempatan unsur <i>layout</i> konsisten dalam satu seri	5/5	100%	Valid
12.	Tipografi dalam sampul dapat terbaca oleh mahasiswa	5/5	100%	Valid
13.	Penampilan unsur <i>layout</i> pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki kesatuan (<i>unity</i>)	5/5	100%	Valid
14.	Keharmonisan <i>layout</i> pada bidang cetak dan margin, serta sesuai antara spasi antar teks dan ilustrasi	5/5	100%	Valid
15.	Kelengkapan <i>layout</i> judul, sub judul, dan nomor halaman yang sesuai serta ilustrasi	5/5	100%	Valid
16.	berdekatan dengan keterangan gambar dan tulisan lebih kecil dari pada teks	5/5	100%	Valid
17.	<i>Layout</i> ilustrasi/gambar tidak <i>overlapping</i> dengan teks, judul, nomor halaman	5/5	100%	Valid
18.	Tipografi isi menganut unsur kesederhanaan, <i>readability</i> , dan <i>legibility</i> .	4/5	80%	Valid
Jumlah		82/90	91%	Valid

Dari hasil validasi ahli kegrafikan, dari kategori kegrafikan modul Makrame ini dapat dipublikasikan atau diproduksi secara masal dan dijadikan sebagai materi dalam mata kuliah Kriya Anyam karena masuk dalam kriteria valid dan layak dengan skor 91%. Saran dari validator Kegrafikan adalah mengubah sampul muka modul agar terlihat lebih selaras dengan isi Modul. Revisi sampul muka perlu memepertimbangkan keselarasan desain dengan isi Modul

agar terbentuk kesatuan antara sampul muka dan isi modul.

Hasil penilaian rata-rata prosentase Modul Makrame dari validator ahli Tata Bahasa Indonesia dan Ahli Kegrafikan meunjukkan bahwa Modul Makrame masuk dalam kategori valid dengan nilai sebesar 86%. Modul Makrame tidak perlu direvisi dan bisa diproduksi dan digunakan dalam mata Kuliah Kriya Anyam di Program Studi Pendidikan Seni Fakultas Bahasa dan Seni UNESA.

Tabel 4. Rekapitulasi Validator

Ahli	Xtot	Xi tot	Prosentasi
Bahasa	25	35	71%
Kegrafikan	82	90	91%
Total	107	125	86%
Kriteria	Valid		

Respon Mahasiswa

Modul bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul, yaitu: (Rahdiyanta, 2012)

1. *Self instructional*, artinya bahwa mahasiswa dapat mempelajari materi secara mandiri.
2. *Self Contained* menunjukkan bahwa seluruh materi Makrame yang diperlukan mahasiswa sudah terakomodasi dalam modul. *Self contained* ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mempelajari Makrame secara tuntas
3. *Stand alone* (berdiri sendiri) berarti dalam menggunakan modul Makrame, mahasiswa tidak memerlukan bahan ajar lainnya dalam mempelajari dan atau mengerjakan tugas yang diminta dalam modul Makrame.
4. Adaptif berarti bahwa modul Makrame dapat mengikuti

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel/luwes digunakan di berbagai perangkat keras (*hardware*).

5. *User friendly* berarti setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil dalam modul Makrame bersifat membantu dan bersahabat dengan mahasiswa, termasuk kemudahan mahasiswa dalam menanggapi dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Proses pengembangan modul Makrame ini berpedoman pada pedoman penulisan modul Departemen Pendidikan Nasional (2008) tentang pengembangan bahan ajar, pengembangan modul ini juga memperhatikan karakteristik modul yang terdiri atas lima karakteristik modul, yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive*, dan *user friendly*. Berikut tabel angket respon mahasiswa yang menggunakan Modul Makrame.

Tabel 5. Rekapitulasi Angket Respon Mahasiswa

No.	Pertanyaan	Skor	Prosentase
<i>Self instructional</i>			
1.	Petunjuk penggunaan modul mudah dipahami	29/50	58%
2.	Uraian setiap sub bab mudah dipahami	27/50	54%
3.	Modul dapat digunakan belajar secara mandiri.	29/50	58%
<i>Self contained</i>			
4.	Sistematika penulisan modul mudah dipahami	30/50	60%
5.	Urutan konten/isi uraian antar sub bab sesuai	45/50	90%
6.	Konten dan konteks antar sub bab terpadu	45/50	90%
<i>Self assessed</i>			
7.	Kreteria penilaian yang digunakan jelas	30/50	60%
8.	Penilaian dapat digunakan untuk menilai kemampuan diri	30/50	60%
<i>User friendly</i>			
9.	Bahasa dan mudah dipahami	40/50	80%
10	Tampilan cover dan <i>layout</i> halaman serasi	45/50	90%
Total		345/500	70%

Menurut mahasiswa Modul Makrame ini masuk pada kategori baik dengan skor 70%, Respon positif mahasiswa terhadap modul Makrame karena di dalam modul terdapat petunjuk penggunaan modul sehingga mahasiswa mampu melakukan pembelajaran secara mandiri. Mahasiswa juga memahami langkah-langkah kerja yang terdapat dalam modul karena didukung oleh bahasa dan petunjuk yang mampu menuntun mahasiswa untuk

melakukan kegiatan. Menurut mahasiswa, Gambar atau ilustrasi membantu memudahkan mahasiswa dalam memahami pelajaran. Terdapat informasi pendukung dalam gambar atau ilustrasi yang dapat menambah pengetahuan mahasiswa. Adanya soal-soal latihan dapat untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai Makrame. Melalui soal-soal tersebut mahasiswa dapat melakukan asesmen secara mandiri.

KESIMPULAN

Pengembangan Modul Makrame untuk Mahasiswa S1 Jurusan Seni Rupa dimulai dengan studi kebutuhan, penyusunan materi buku sesuai dengan RPS dan Buku Ajar Mahasiswa yang telah disusun sebelumnya kemudian menyusun draf modul. Untuk mengukur tingkat validitas modul, draf modul diajukan ke validator. Setelah dinyatakan valid dan layak oleh validator, modul diujicobakan terbatas ke mahasiswa Pendidikan Seni Rupa yang memprogram Matakuliah Kriya Anyam. Modul Makrame ini siap dipublikasikan dan digunakan oleh mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa yang memprogram Mata Kuliah Kriya Anyam

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan Modul Makrame ini yang telah tervalidasi oleh ahli Bahasa Indonesia dengan skor 71% sedangkan ahli kegrafikan 91% sehingga dirata-rata skor 86%. Mahasiswa memberikan respon positif terhadap hasil ujicoba terbatas tersebut dengan skor 70% sehingga. Hasilnya Modul Makrame ini sesuai dengan kebutuhan materi

dan karakteristik mahasiswa Pendidikan Seni Rupa sedangkan Modul ini sudah layak diproduksi dan digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Seni Rupa yang memprogram mata kuliah Kriya Anyam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S., 2013. *Instrumen perangkat pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI.* Jakarta: Rineka Apta.
- Mutmainah, S. & Ahmad, A. S. E., 2017. *Pengembangan Buku Ajar Kriya Anyam untuk Mahasiswa S1 Jurusan Seni Rupa*. Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni UNESA.
- Mutmainah, S. & Subagio, A. A., 2018. *Pengembangan Buku Suplemen Kriya Anyam Berbahan Alami Untuk Mahasiswa S1 Jurusan Seni Rupa*. Surabaya, Fakultas Bahasa dan Seni UNESA, pp. 128-133.
- Pustaka, B., 2019. *KBBI Daring*. [Online] Available at: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Putra, N., 2012. *Research and Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.

- Rahdiyanta, D., 2012. *Teknik Penyusunan Modul*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta .
- Setyosari, P., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sobandi, B., 2006. *Makrame: Kerajinan Dengan Teknik Simpul*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- UNESA, 2016. *Buku Pedoman Akademik Mahasiswa UNESA*. Surabaya: UNESA.